



Contents lists available at Jurnal Sakinah

**Jurnal Sakinah: Journal of Islamic and Social Studies**

E-ISSN: 2722-6115, P-ISSN: 2337-6740

Journal homepage: <http://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id>

## **Kinerja Pengelola Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di SDN No.96/II Desa Ujung Tanjung Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo**

**Mhd. Azhar<sup>1</sup>, Adi Fitra Andikos<sup>2</sup>, Hesti Agustian<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Alumni STITNU Sakinah Dharmasraya

<sup>23</sup> STITNU Sakinah Dharmasraya

---

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received Maret 15<sup>th</sup>, 2021

Revised Maret 26<sup>th</sup>, 2021

Accepted April 23<sup>th</sup>, 2021

---

#### **Keyword:**

Performance

School library management

Reading Interest

---

### **ABSTRACT**

This research is conducted to determine the standards of school library management in SDN No.96 / II Ujung Tanjung Village, Jujuhan Subdistrict, Bungo Regency. The method used in this study is qualitative descriptive with non-participant observation techniques, interviews, and communication as data collection techniques. The analysis technique uses data triangulation. The results showed that the performance of school library managers to increase the reading interest of grade IV students in SDN n0. 96/II UjungTanjung Village, Jujuha Subdistrict, Bungo Regency, namely (1) the management of the library has not met the standards of the national library; (2) the library's target has not been achieved; and (3) have not found the results/goals achieved.

---

### **Corresponding Author:**

Mhd. Azhar

Email: [AzharMuhammad@gmail.com](mailto:AzharMuhammad@gmail.com)

---

## **Pendahuluan**

Perpustakaan adalah wadah untuk menyediakan sumber informasi yang digunakan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu tujuan perpustakaan adalah untuk dapat diberikannya layanan kepada pengguna pustaka (UU No, 43, 2017 (4)). Penyediaan pustaka berguna bagi masyarakat agar dapat membaca dan meningkatkan pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Eva, 2018). Keberadaan perpustakaan ini berupa tantangan bagi perpustakawan. Karena dapat diatasi apabila perpustakaan mampu mengimbangi dengan sistem kinerja dan pengelolaan bahan pustaka tersebut, disini perpustakaan hanya sebagai tumpukan buku tanpa ada gunanya, bahan- bahan pustaka tersebut yang datang ke perpustakaan disimpan, disusun, akan tetapi tidak dikelola dengan sebaik-baiknya menurut aturan tertentu seperti diinventarisasi. Diklarifikasi menurut sistem klarifikasi dibuat katalog, label buku, kantong buku, kartu buku, sehingga siap digunakan dan dipinjamkan kepada pemakai yang membutuhkan. Kegiatan pengelolaan bahan pustaka yang sistematis dan dapat dihasilkan secara efektif dan efisien, maka sistem pengelolaan bahan pustaka yang tercantum dalam buku Pengantar Ilmu Perpustakaan yang diatur menurut aturan tertentu.

1. Menginventarisasi bahan pustaka pada saat bahan-bahannya sudah datang.
2. Mengklasifikasikan bahan pustaka yang merupakan sebuah kegiatan pengelompokan dari pustaka berdasarkan subjek yang terkandung dalam bahan perpustakaan itu sendiri
3. Pengkatalog yang meliputi pembuatan nama buku seperti. Nama judul, nama subjek, dan nama pengarang yang dapat digunakan oleh pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkannya (Basuki, 1991)

SDN No 96/II adalah sebuah sekolah yang berlokasi di Desa Ujung Tanjung dengan jarak 1,5 kilo dari lintas sumatra. SD ini berdiri pada tahun 1982 , dan kebanyakan siswanya berasal dari Dusun Ujung Tanjung itu sendiri. Adapun jumlah siswanya lebih dan kurang 80-90 siswa yang rata-ratanya dari keluarga sederhana dalam arti kata kebanyakan anak-anak siswa tersebut tidak mengalami belajar Paud dan TK.

---

Anak-anak siswa pada SDN No 96/II ini, kebanyakan diantara mereka yaitu kurangnya semangat untuk membaca buku, baik diperpustakaan sekolah, halaman sekolah ataupun dirumah, kemungkinan besar kurangnya support atau dukungan dari orang tua, keluarga terhadap anak-anak dalam kegiatan membaca, dan terlalu banyak yang memiliki gadget sehingga minat untuk membaca buku hilang dengan sendirinya. Disamping itu juga orang tua yang memiliki pendidikan yang minim, dikarenakan orang tua atau masyarakat setempat lebih banyak memilih untuk berkebun dari pada sekolah pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja pengelola perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca di kelas IV SDN No. 96/II Desa Ujung Tanjung, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui standar pengelola perpustakaan sekolah di SDN NO 96/II Desa Ujung Tanjung, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo.

Berikut beberapa penelitian relevan dengan penelitian ini adalah Mulyawan (2016) mendiskusikan tentang Evaluasi Kinerja Kompetensi Kepala Perpustakaan Madrasah di Wilayah Teanggerang Selatan. Penelitian Mulyawan menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi kerja dan tugas pokok kepala perpustakaan dalam meningkatkan nilai-nilai kompetensi perpustakaan serta peranan bagi pengelola perpustakaan untuk mencapai hasil dari pada tujuan visi dan misi perpustakaan sekolah tersebut. Bahwasanya perpustakaan tersebut sudah mendapat nilai kompetensi yang cukup, hanya saja belum tergolong dari Standar Perpustakaan Nasional, dikarenakan ada beberapa sarana prasarana lengkap, dan sistem pengelola yang belum berjalan dengan baik. Hasil penelitian berikutnya adalah Guwantoro (2017) membahas Tata Ruang Perpustakaan Azkia Islamic School dalam Kegiatan Perpustakaan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan, penataan dan penyusunan diruang Perpustakaan Adzokia Islamic School agar pemustaka dapat merasakan dengan mudah dalam mencari buku dan merasa nyaman di ruang perpustakaan, upaya apa saja yang dilakukan oleh peneliti dan apa rencana jangka panjang bagi peneliti terhadap perpustakaan *Adzokia Islamic School*. Dengan penataan dan manajemen dalam perpustakaan yang baik ini, bermaksud mampu untuk meningkatkan kualitas perpustakaan tersebut. Hasil penelitian selanjutnya adalah Umar (2017) menjabarkan tentang Hubungan Jam Buka Pelayanan Perpustakaan Dengan Minat Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan SMA Guppi Samata Gowa, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, dimana peneliti ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan dan bagaimana sistem pada jam buka dan tutup perpustakaan tersebut. Peneliti mendeskripsikan bahwasanya jam buka dan tutup harus sesuai dengan peraturan sekolah yang ditentukan, supaya tidak terjadi salah penggunaan pada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan penelitian relevan di atas dapat dikatakan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan tentang Kinerja Pengelola Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Kelas IV SDN No 96/II Desa Ujung Tanjung, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo. Adapun persamaannya adalah yaitu mendeskripsikan tentang penataan ruang, pelayanan perpustakaan dan jam buka tutupnya perpustakaan, sedangkan dari bentuk perbedaannya adalah peneliti mengkhususkan kepada kinerja atau petugas yang ditentukan di perpustakaan, kemudian peneliti juga banyak mengarahkan pada membuat penyemangat/menariknya siswa untuk selalu banyak membaca buku, baik di perpustakaan sekolah, kelas, halaman sekolah ataupun dirumah masing- masing.

Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja. Kinerja di perpustakaan sekolah di SDN No 96/II Desa Ujung Tanjung, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo. Ada beberapa petugas yang berwenang didalamnya untuk melayani pengunjung dalam mencari informasi. Kinerja merupakan sebuah proses, perilaku yang mengacu pada pencapaian tujuan, fungsi utama pemimpin institusi dalam melaksanakan tugas pustawan untuk mengelola perpustakaan sekolah tersebut. Teori pendukung lainnya adalah tugas dan fungsi pengelola sebagai pustakawan atau orang yang bekerja dalam pengelola perpustakaan, tentunya perpustakaan yang diberi tanggung jawab kepadanya ingin perpustakaan tersebut menjadi perpustakaan yang berkompetensi tinggi sesuai dengan perencanaan harapan yang diinginkan (Mulyadi, 2013). Upaya peningkatan minat baca seharusnya diperkenalkan sejak anak usia dini. Upaya ini dapat diterapkan melalui membacakan buku sejak anak usia dini dengan menggunakan metode cerita, membelikan anak buku, membuat perpustakaan keluarga, dan menukar buku dengan teman (Anna, 2004)

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Melalui metode ini subjek Penelitian dapat diamati tentang kinerja pengelolaan perpustakaan di kelas IV SDN No 96/II Ujung Tanjung. Metode observasi nonpartisipan, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data. Teknik analisis

yang digunakan adalah teknik analisis tema tentang kinerja pengelolaan perpustakaan ditemykan kemudoan dikelompokkan dan disusun sampai memperoleh kesimpulan (Suharsimi, 2010; Sugiyono, 2017).

### Hasil and Pembahasan

Berdasarkan UU No 43 Tahun 2007 tentang standar perpustakaan di Indonesia bahwa: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia adalah lembaga pemerintahan non kementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan. Bertugas sebagai berikut.

- a. Menetapkan kebijakan nasional, umum dan teknis pengelolaan perpustakaan
- b. Melaksanakan pembinaan, pengembangan, evaluasi dan kordinasi terhadap pengelolaan perustakaan
- c. Membina kerjasama dalam pengelolaan berbagai jenis perpustakaan
- d. Mengembangkan standar nasional perpustakaan

Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Sekolah (KEPSEK):

“Yang pertama adalah kenyamanan ruang perpustakaan harus di tingkatkan stabilitasnya, seperti pelayanan pengunjung, tempatnya bersih rafi, penyusunan buku yang teratur, dan hiasan yang dibutuhkan dan tempat yang menyejukan dengan cara membuat jendela, kipas angin atau AC, supaya siswa kelas IV khususnya, dan umumnya pengunjung perpustakaan merasakan kenyamanan didalam perpustakaan sekolah tersebut”

Kemudian beliau juga menambahkan bahwa:

“Untuk sekarang ini adalah menyediakan tempat perpustakaan sekolah, alat-alat yang berkaitan dengan perpustakaan sekolah, seperti meja pengunjung, rak lemari, dan buku-buku belajar siswa, namun kami belum mendapatkan petugas khusus didalamnya, untuk merawat, melestarikan dan mengembangkan perpustakaan sekolah tersebut

Perpustakaan sekolah di SDN NO 96/II Desa Ujung Tanjung, sampai saat ini belum menemukan dalam artian belum ada petugas khusus untuk perpustakaan sekolah, karna perpustakaan tingkat Sekolah Dasar (SD) kurangnya dukungan dari pemerintahan baik terhadap pengelola perpustakaan itu sendiri maupun terhadap honor / gaji guru yang mengelola perpustakaan sekolah tersebut.

Berdasarkan dengan hasil wawancara diatas, baik terhadap kepala sekolah, guru/petugas harian perpustakaan dan siswa kelas IV dapat disimpulkan bahwa, perpustakaan sekolah tersebut belum aktif dalam mengelola perpustakaan sekolah yang ada di SDN NO 96/II Desa ujung tanjung, karena perpustakaan tersebut belum mencukupi dari standard perpustakaan nasional, diantaranya pengelola/petugas khusus yang belum ada, ruang yang kecil, peraturan untuk perpustakaan belum ada, pengunjung yg belum cukup dan lain sebagainya.

Setiap sebuah lembaga atau instansi jelas adanya target, disini penulis mengaitkan dengan program kegiatan perpustakaan sekolah yang terletak di SDN NO 96/II Desa Ujung Tanjung, kecamatan jujuhan, kabupaten Bungo. Tentunya pengelola lebih mengatahui bagaimana kinerja pengelola perpustakaan sekolah di SDN NO 96/II Desa Ujung Tanjung apakah sudah mencapai standar, target dan sasaran dari perpustakaan itu sendiri. Adapun upaya yang dilakukan oleh pengelola terkait yang minat baca, maka pengelola membuat sebuah peghargaan ataupun hadiah yang diberikan kepada siswa kelas IV yang tergolong banyak membaca di perpustakaan.

Sedangkan jumlah pengunjung yang menjadi target bagi pengelola perpustakaan sekolah adalah 30% jika kurang dari jumlah tersebut, maka perpustakaan sekolah tersebut sangat jauh dari standar perpustakaan Nasional Indonsia.

Sebagaimana yang dikatan oleh Ibuk Herliati bahwa:

“Adapun target dari perpustakaan sekolah di SDN No 96/II Desa Ujung Tanjung ini adalah 70% dari siswa kelas IV yang berjumlah 17 orang. Siswa yang berjumlah 12 orang sedangkan siswa 5 orang. Maka target dari pada pengelola atau petugas perpustakaan sekolah terhadap siswa kelas IV berjumlah 10 yang suka berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk dijadikan target bagi pengelola perpustakaan sekolah di SDN No 96/II Desa Ujung Tanjung”.

Lalu Ibuk Nur Aida juga mengatakan bahwa:

*"Bagi setiap siswa maupun siswi khususnya kelas IV yang berjumlah sebanyak 17 orang, yang rajin mengunjungi perpustakaan atau yang sering ke perpustakaan, sedikit banyak mereka agak berbeda dengan siswa yang lain, diantaranya adalah: (a). meningkatnya semangat belajar, mereka yang sering mengunjungi perpustakaan maka mereka akan banyak menemukan hal-hal yang baru, maka mereka akan banyak membaca buku dan bertanya kepada gurunya. (b). meningkatnya prestasi belajar, hal ini dilihat oleh seseorang guru yang bernama Ibuk Nur Aida bahwa: anak-anak yang sering mengunjungi perpustakaan sekolah nilainya agak jauh berbeda dengan yang tidak pernah ke perpustakaan atau yang jarang ke perpustakaan sekolah tersebut".*

Pada masalah-masalah diatas terkait pada pengelola perpustakaan sekolah di SDN NO 96/II Desa Ujung Tanjung, tentunya masalah yang amat besar bagi perpustakaan sekolah di SDN NO 96/II tersebut. Dikarnakan belum memiliki petugas khusus untuk mengelola perpustakaan sekolah tersebut. Sehingga kegiatan yang bersangkutan dengan perpustakaan tidak akan berjalan.

Terkait hal diatas Ibuk Warhaeni iya mengatatakan bahwa:

*"Perpustakaan sekolah tersebut dikendalikan oleh setiap guru dengan jadwal yang telah disepaki oleh majlis guru, walaupun belum ada putugas khusus. Namun setiap guru memiliki tanggung jawab terkait pengelola perpustakaan sekolah tersebut, hanya nilai perpustakaan itu sendiri tidak berjalan dengan baik, karna sudah banyak campur tangan dan setiap masing-masing guru berbeda caranya. Dengan keadaan yang seperti ini, maka kepala sekolah menimbang lebih baik dibuat kesepakatan bersama dengan cara bergiliran, dikarnakan takut perpustakaan itu mati (tidak diurus oleh pihak sekolah)."*<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan sekolah di SDN NO 96/II Desa Ujung Tanjung, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo. terkait target dari perpustakaan sekolah tersebut, peneulis menganalisa bahwa perpustakaan sekolah tersebut belum mencapai dari pada target perpustakaan itu sendiri. Dikarenakan banyak hal-hal pokok yang berkaitan dengan perpustakaan sekolah belum terpenuhi, seperti pengelola yang belum dikhususkan, ruang perpustakaan yang masih kecil dan digabungkan dengan tempat kesehatan atau biasa disebut (UKS).

Perpustakaan ini sangat penting bagi semua siswa, terutamanya siswa kelas IV. Dikarnakan pada kelas V nanti ada buku yang masuk dari pemerintah yang bernama Buku Asismen, untuk persiapan mempelajari buku tersebut, maka dikelas IV kepala sekolah menekan kan kepada anak- anak siswa untuk sering berkunjung ke perpustakaan sekolah dengan tujuan menambah wawasan dan pengetahuan sehingga permasalahan yang terkait dengan buku sedikit banyak sudah memahami, hanya saja perpustakaan ini belum bisa menarik perhatian siswa-siswa terutama kelas IV Dikarnakan perpustakaan sekolah tersebut belum memenuhi syarat- syarat dari Perpustakaan Nasional seperti: belum memiliki pengelola, ruang yang kecil, kurangnya kenyamanan tempat, dan lain sebagainya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah (KEPSEK) bahwa:

*"Perpustakaan sekolah terhadap kelas IV itu sangat penting, dikarnakan pada kelas V nanti ada buku baru yang masuk yang bernama Buku Asismen. Sedikit banyak ada persiapan untuk memahami buku tersebut, Maka mereka siswa kelas IV harus banyak mengunjungi perpustakaan sekolah yang bermaksud untuk membaca buku atau meminjam buku untuk dibawa pulang".*

Kemudian beliau menambahkan bahwa:

*"Khusus kelas IV adalah harapan bagi kami untuk sering mengunjungi perpusakaan sekolah, karna pada kelas IV ini posisi mereka yang berada pada kelas menengah antara kelas I-III masih labil atau mereka yang disubukkan dengan bermain-main sedangkan kelas V-VI disibukkan dengan persiapan tugas-tugas dari guru sebagai gambaran atau pengetahuan untuk ujian akhir sekolah".*

Perpustakaan sekolah yang ada di SDN NO 96/II Desa Ujung Tanjung, masih banyak faktor-faktor yang belum tercapai dari perpustakaan sekolah itu sendiri dan ini adalah tugas yang besar bagi kepala sekolah dan segenap dewan guru yang ada di SD tersebut. Sebaiknya kepala sekolah harus bersikap tegas dan bijaksana terhadap masalah yang bertumpuk-tumpuk di perpustakaan sekolah tersebut, karna kalau dibiarkan dalam artian tidak diselesaikan maka akan datang masalah-masalah baru. Hal ini akan menambah persoalan yang banyak dan sulit untuk di selesaikan.

Setiap sebuah program kerja guru atau petugas disebuah tempat kerja tentu memiliki tujuan yang selalu diharapkan oleh pengelola tersebut. Disini penulis akan mengaitkan kepada pengelola perpustakaan sekolah yang ada di SDN NO 96/II Desa Ujung Tanjung.

Adapun faktor-faktor yang belum dicapai oleh perpustakaan sekolah tersebut adalah.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibuk Nur Aida bahwa:

*“Adapun faktor yang belum dicapai oleh perpustakaan sekolah yang ada di SDN No 96/II Desa Ujung Tanjung ini yaitu, (a). standar perpustakaan (b). target dari perpustakaan (c). sasaran atau tujuan perpustakaan”.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan sekolah yang ada di SDN NO 96/II Desa Ujung Tanjung, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo. terkait masalah sasaran dari perpustakaan sekolah tersebut, penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan sekolah tersebut belum menemukan hasil atau sasaran dari perpustakaan sekolah itu sendiri, karna banyak persoalan yang terjadi di perpustakaan sekolah tersebut belum diselesaikan, sehingga terjadi pengaktifan perpustakaan belum terlaksana dan ini yang menjadi alasan bagi perustakaan sekolah di SDN NO 96/II yang belum menemukan hasil/sasaran yang diinginkan oleh sekolah tersebut.

## Kesimpulan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Pengelola Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Di SDN NO 96/II Desa Ujung Tanjung, Kecamatan Jujuhan, kabupaten Bungo”, dapat disimpulkan sebagai beriku.

1. Standar Kinerja Pengelola Perpustakaan Sekolah di SDN NO 96/II Ujung Tanjung, Kecamatan jujuhan, Kabupaten Bungo. Penelitian mengenai Standar Kinerja Pengelola Perpustakaan Sekolah dapat dikatakan bahwa perpustakaan sekolah tersebut belum aktif dalam mengelola perpustakaan sekolah itu sendiri, karena perpustakaan tersebut belum mencukupi dari syarat standard perpustakaan nasional, diantaranya seperti pengelola atau petugas khusus di perpustakaan sekolah tersebut yang belum ada, ruang yang masih kecil, peraturan terkait perpustakaan yang belum ada, dan jumlah pengunjung yang masih minim dan lain sebagainya.
2. Target Kinerja Pengelola Perpustakaan Sekolah di SDN No96/II Ujung Tanjung, Kecamatan jujuhan, Kabupaten Bungo. Penelitian mengenai Target Kinerja Pengelola Perpustakaan Sekolah adalah disini penulis menganalisa bahwa perpustakaan sekolah tersebut belum mencapai dari pada target perpustakaan itu sendiri. Dikarenakan banyak hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan pokok yang belum terpenuhi oleh perpustakaan tersebut seperti pengelola atau petugas yang belum dikhususkan, ruang perpustakaan yang masih kecil dan masih bersamaan dengan ruang kesehatan (UKS). Sehingga perpustakaan sekolah tersebut banyak mengalami kekurangan dari pada perpustakaan nasional.
3. Sasaran Pengelola Perpustakaan Sekolah di SDN No 96/II Ujung Tanjung, Kecamatan jujuhan, Kabupaten Bungo. Penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan sekolah tersebut belum menemukan hasil atau tercapainya sasaran dari kinerja pengelola perpustakaan sekolah itu sendiri, karena banyak masalah-masalah yang ada di perpustakaan tersebut belum terselasaikan sehingga mengakibatkan kegiatan yang terkait dengan perpustakaan belum terlaksana, dan ini yang menjadi alasan kurangnya minat baca siswa di SDN No 96/II Ujung Tanjung dan belum menemukan hasil atau sasaran yang diinginkan oleh perpustakaan sekolah tersebut.

## References

- Anna Yulia. 2004. *Menumbuhkan Minat Baca Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Basuki Sulistiyo. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Febri Triyono Guwantor, 2017, *“Tata Ruang Perpustakaan Adzkiya Islamoc Shcool Dalam Kegiatan Perpustakaan”*, Skripsi, Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Andikos, A. F. (2017). PEMBUKTIAN PENDEKATAN CERTANTY FACTOR PADA EXPERT SISTEM UNTUK MENENTUKAN JENIS GANGGUAN PERKEMBANGAN PADA ANAK. *Jurnal Sakinah Dharmasraya*, 2(2).
- Andikos, F., & Gusteri, Y. (2016). *Komunikasi Manusia Dengan Komputer*. Bogor: In Media.

- Andikos, A. (2019). Perancangan Aplikasi Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Hewan Pada Tk Islam Bakti 113 Koto Salak. *Jurnal Sakinah*, 1(1), 34-49.
- Andikos, A. F. (2017). PEMBUKTIAN PENDEKATAN CERTANTY FACTOR PADA EXPERT SISTEM UNTUK MENENTUKAN JENIS GANGGUAN PERKEMBANGAN PADA ANAK. *Jurnal Sakinah Dharmasraya*, 2(2).
- Elva Rahma. 2018. *Akses dan Pelayanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Grop.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Mulyawan M, Yukha. 2016. Evaluasi Kinerja dan Kopetensi Kepala Perpustakaan Madrasah di Wilayah Tenggara Selatan, *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatulllah.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Umar Ulpiatih. 2017. Hubungan Jam Bukak Pelayanan Perpustakaan Dengan Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan SMA Guppi Samata Gowa, *Skripsi*. Makasar: UIN Alauddin.
- Undang-Undang No.43 tahun 2007.